

Inovasi Pengolahan Daun Jambu Biji: Pelatihan Dan Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat

Yeni Hartati ¹⁾; Muhammad Imam Alfajar ²⁾; Muhammad Idza Al Fitrah ³⁾; Neri Susanti ⁴⁾; Lidya Gustina Putri ⁵⁾

^{1,2,3,4,5)} Universitas Dehasen Bengkulu

Email: ¹ Hartatiyeni775@gmail.com

ARTICLE HISTORY

Received [22 Juli 2024]

Revised [23 Agustus 2024]

Accepted [12 September 2024]

KEYWORDS

Guava Leaf Processing
Innovation: Training And
Community Economic
Empowerment

This is an open access article
under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memanfaatkan daun jambu biji, yang kaya akan senyawa bioaktif, dalam pembuatan teh sebagai strategi pemberdayaan ekonomi masyarakat di Provinsi Bengkulu. Program ini melibatkan pelatihan langsung kepada masyarakat dalam perencanaan, produksi, dan pemasaran teh daun jambu biji. Sampel penelitian terdiri dari penduduk dari lima desa di Provinsi Bengkulu, yakni Desa Cawang Lama, Batu Kalung, Pondok Kelapa, Tanjung Agung, dan Air Dingin, mencakup sekitar 350 peserta yang terlibat secara aktif dalam pelatihan. Program ini mengintegrasikan pemilihan bahan, pengolahan, pengemasan, dan inovasi produk. Hasilnya menunjukkan bahwa masyarakat tidak hanya memperoleh pengetahuan dan keterampilan baru tetapi juga membuka kesempatan ekonomi melalui penjualan produk teh yang memenuhi standar SNI. Keterbaruan dari penelitian ini terletak pada pengembangan produk teh daun jambu biji yang secara tradisional tidak dimanfaatkan, menawarkan peluang ekonomi dan kesehatan yang berkelanjutan bagi masyarakat pedesaan. Program ini berhasil memanfaatkan sumber daya alam lokal untuk menciptakan produk bernilai tambah tinggi yang menawarkan manfaat kesehatan dan potensi ekonomi yang signifikan.

ABSTRACT

This research aims to utilize guava leaves, which are rich in bioactive compounds, in making tea as a strategy for economic empowerment of communities in Bengkulu Province. This program involves direct community training in planning, production, and marketing of guava leaf tea. The research sample consisted of residents from five villages in Bengkulu Province, namely Cawang Lama Village, Batu Kalung, Pondok Kelapa, Tanjung Agung, and Air Cool, including around 350 participants who were actively involved in the training. This program integrates material selection, processing, packaging and product innovation. The results show that people not only gain new knowledge and skills but also open up economic opportunities through selling tea products that meet SNI standards. The novelty of this research lies in the development of a guava leaf tea product that is traditionally underutilized, offering sustainable economic and health opportunities for rural communities. This program successfully utilizes local natural resources to create high value-added products that offer significant health benefits and economic potential.

PENDAHULUAN

Jambu biji (*Psidium guajava*) tanaman yang sangat umum di Indonesia dan memiliki banyak manfaat kesehatan (Nugroho et al., 2022). Daun jambu biji, khususnya, diketahui mengandung berbagai senyawa bioaktif seperti antioksidan, flavonoid, dan tanin yang memiliki efek positif bagi kesehatan, termasuk membantu mengatasi masalah pencernaan, mengurangi kadar gula darah, dan meningkatkan sistem kekebalan tubuh (Elyyana et al., 2022; Nofita et al., 2022). Namun, pemanfaatan daun jambu biji masih terbatas dan seringkali hanya digunakan sebagai obat tradisional (Umayati et al., 2023). Tanaman daun jambu biji (*psidium guajava* L.) banyak mengandung alkaloid, tanin dan flavonoid pada daunnya (Fachriyah et al., 2023; Susanti Abdulkadir et al., 2024; Tari et al., 2022). Tanaman yang terbukti secara ilmiah memiliki aktivitas anti bakteri adalah daun jambu biji (*Psidium guajava* L)

Tanaman jambu biji, yang berasal dari Amerika tropis, tumbuh baik di tanah yang gembur maupun liat di area terbuka dan memiliki kemampuan beradaptasi tinggi. Tanaman ini menyebar luas ke seluruh Asia Tenggara, termasuk Indonesia, India, dan Sri Lanka, dan memiliki kandungan air yang tinggi. Saat ini, diperkirakan ada sekitar 150 spesies jambu biji di seluruh dunia. *Psidium guajava* L., yang merupakan salah satu jenisnya, sering ditanam di pekarangan rumah di daerah tropis dan subtropis tanpa memerlukan pemeliharaan intensif (Adilla & Lina, 2023; Nofita et al., 2022; Umayati et al., 2023; Yantina et al., 2024). Jambu biji dapat tumbuh tanpa perawatan intensif menjadikannya tanaman yang ideal untuk ditanam di pekarangan rumah, yang menunjukkan potensinya sebagai tanaman yang mudah dirawat dan berguna.

Tanaman *Psidium guajava* L. tumbuh hingga ketinggian 1200 meter di atas permukaan laut. Memiliki daun dan bunga yang mekar sepanjang tahun, pohon jambu biji ini bisa mencapai tinggi antara 2 dan 10 meter dengan banyak cabang. Kulit batangnya yang halus dan berwarna coklat kehijauan mudah mengelupas (Komala et al., 2022). Daun jambu biji (*Psidium guajava* L.) terbukti memiliki beragam manfaat kesehatan dan digunakan secara tradisional untuk mengobati berbagai kondisi seperti diare, kolesterol tinggi, nyeri menstruasi, sering buang air kecil, jerawat, sariawan, sakit gigi, dan demam

berdarah. Kegunaannya yang beragam ini didukung oleh aktivitas antibakteri yang telah teruji secara ilmiah (nuriyatin et al., 2022).

Provinsi Bengkulu di Pulau Sumatera terdiri dari sembilan kabupaten dan satu kota (Bengkulu, 2024). Potensi daun jambu biji di daerah ini belum dimanfaatkan secara maksimal; warga setempat biasanya hanya menggunakan daunnya untuk pengobatan tradisional seperti sakit perut dan diare tanpa mengetahui cara pengolahan lain yang mungkin memberikan nilai ekonomi lebih (Zulfiana & Fatmawati, 2022).

Pemberdayaan dan pelatihan masyarakat setempat dalam perencanaan, pemilihan, dan pengelolaan sumber daya alam mendorong pengembangan ide kreatif dan inovatif. Ini memungkinkan mereka untuk menjadi mandiri dan berinovasi dalam meningkatkan ekonomi desa. Harga jual merupakan nilai yang mencakup seluruh biaya produksi ditambah margin (Erlin Puspaputri, 2024). Sebelumnya, daun jambu biji belum digunakan dalam program pemberdayaan masyarakat. Program ini melibatkan pemerintah desa yang menyediakan pelatihan langsung kepada masyarakat tentang cara mengolah daun jambu biji menjadi teh, termasuk pembuatan produk, branding, dan pengemasan yang menarik untuk konsumen (Haryanti et al., 2024).

Untuk memastikan keberhasilan usaha, kita perlu menguasai empat fungsi manajemen utama: perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian, dikenal sebagai POAC (GR. Terry 2021). Program pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pelatihan kepada masyarakat dalam mengolah sumber daya alam, membantu mereka menghasilkan produk yang memenuhi standar SNI dan meningkatkan nilai ekonomi mereka.

Daun jambu biji bisa diubah menjadi teh bernilai tambah tinggi melalui ide dan inovasi baru, yang tidak hanya memberikan manfaat kesehatan tetapi juga membuka potensi ekonomi besar. Menghasilkan teh dari daun jambu biji dapat menjadi sumber pendapatan baru, terutama di daerah pedesaan dengan akses mudah ke tanaman ini (Efrianty & Citra Tri Sartika, 2022). Dengan demikian, pelatihan pengolahan daun jambu biji menjadi teh merupakan tindakan strategis untuk memajukan ekonomi masyarakat lokal. Untuk mengoptimalkan potensi daun jambu biji sebagai teh berkualitas, pelatihan komprehensif bagi masyarakat sangat penting (Hasviana et al., 2022). Pelatihan ini akan mencakup berbagai aspek mulai dari pemilihan dan pengumpulan daun, proses pengeringan, teknik pengolahan, hingga pengemasan dan pemasaran. Pentingnya inovasi dalam menciptakan teh yang unik dan menarik juga akan menjadi fokus dalam pelatihan ini.

Menurut Chambers, (1996), pengembangan konsep pemberdayaan masyarakat harus melibatkan partisipasi aktif, penghormatan terhadap pengetahuan lokal, dan penerapan prinsip kesetaraan dalam proses pembangunan. Penelitian oleh Jubaedah et al. (2023), yang berjudul Pemberdayaan Ekonomi Melalui Program BJB Mesra dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat, menggunakan teori pemberdayaan Chambers dan menunjukkan bahwa pemberdayaan adalah pendekatan pembangunan ekonomi yang mengintegrasikan nilai-nilai sosial. Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa program BJB Mesra efektif dalam memberikan dukungan finansial kepada komunitas di sekitar rumah ibadah.

Pelatihan dalam pengolahan daun jambu biji menjadi teh memberi berbagai manfaat kepada masyarakat, seperti peningkatan keterampilan, pemberdayaan ekonomi, peningkatan kesehatan, dan dorongan untuk berinovasi (Haryanti et al., 2024). Transformasi daun jambu biji menjadi produk bernilai tambah tidak hanya menambah pengetahuan dan keterampilan masyarakat tetapi juga membuka peluang bisnis baru yang berkelanjutan menggunakan sumber daya lokal. Konsumsi rutin teh daun jambu biji juga berpotensi meningkatkan kesehatan masyarakat (Lamadi et al., 2022).

Selanjutnya, pelatihan ini memotivasi komunitas untuk mengembangkan produk inovatif yang kompetitif di pasar. Memberikan pelatihan tentang cara mengolah daun jambu biji menjadi teh merupakan langkah konkrit untuk meningkatkan kesejahteraan dan kemandirian ekonomi masyarakat. Hal ini juga mendorong masyarakat untuk terus berinovasi dan memanfaatkan sumber daya alam secara optimal.

METODE

Desain Penelitian

Penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif menganalisis data dari catatan lapangan, observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk memahami makna, individualitas, dan interaksi sosial objek studi (Sugiyono, 2019). Populasi dalam penelitian ini seluruh masyarakat desa yang ada di Provinsi Bengkulu. Sampel penelitian ini terdiri dari lima desa yang ada provinsi Bengkulu, berjumlah 350 orang terdiri dari Desa Cawang Lama Kabupten Rejang Lebong, Batu Kalung Kabupaten Kepahiang, Pondok Kelapa Kabupaten Bengkulu Tengah, Tanjung Agung Kabupaten Bengkulu Selatan, Air Dingin Kabupaten Seluma. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah Purposive sampling, dimana teknik pengambilan sampel yang digunakan terutama dalam penelitian kualitatif, di mana peneliti secara sengaja memilih individu atau kelompok yang dianggap paling mewakili atau memiliki informasi yang paling relevan untuk tujuan penelitian.



Pengumpulan Data

Penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif memfokuskan pada proses pemilihan, klasifikasi, dan pengaturan data yang diperoleh dari catatan lapangan, pengamatan, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Metode ini mengaplikasikan analisis data deskriptif untuk memahami makna, individualitas, serta proses dan interaksi sosial dari subjek yang diteliti.

Analisis Data

Analisis data kualitatif adalah proses interpretatif yang menguraikan data berbentuk teks, gambar, atau media lain untuk memahami konteksnya. Proses ini meliputi pengumpulan data, yang mungkin termasuk catatan lapangan, video, dokumen teks, atau wawancara. Analisis data yang dilakukan dengan tiga cara yaitu mereduksi, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

1. Reduksi Data: Peneliti menyaring dan menyederhanakan data untuk memfokuskan pada aspek esensial, melalui seleksi dan pengumpulan data dari berbagai sumber termasuk observasi dan wawancara, yang relevan dengan tema penelitian.
2. Penyajian Data: Data yang telah direduksi kemudian diorganisir dan disajikan dalam bentuk yang mudah dipahami, seperti narasi, tabel, dan gambar, untuk memudahkan analisis.
3. Penarikan/Verifikasi Kesimpulan: Dari data yang disajikan, peneliti menarik dan memverifikasi kesimpulan mengenai strategi program keluarga berencana, mengintegrasikan informasi untuk mengidentifikasi kebenaran dan menangani masalah yang dihadapi dalam mencapai jawaban yang tepat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelatihan pengolahan daun jambu biji menjadi produk teh memiliki dampak yang signifikan terhadap pemberdayaan masyarakat Desa. Pelatihan yang diberikan mencakup berbagai aspek mulai dari teknik pengumpulan dan pemilihan daun, proses pengeringan, hingga pengemasan dan pemasaran produk. Masyarakat yang sebelumnya hanya memanfaatkan daun jambu biji secara tradisional kini memiliki pengetahuan dan keterampilan baru untuk mengolah daun tersebut menjadi produk bernilai tambah tinggi. Produk teh daun jambu biji yang dihasilkan tidak hanya menawarkan manfaat kesehatan tetapi juga membuka peluang ekonomi baru bagi masyarakat.

Dalam pelaksanaan pelatihan, partisipasi aktif masyarakat sangat ditekankan. Masyarakat dilibatkan sejak tahap perencanaan hingga evaluasi program, sehingga mereka memiliki rasa memiliki terhadap kegiatan ini. Penghargaan terhadap pengetahuan lokal juga menjadi prinsip utama dalam pelatihan, dengan menggabungkan cara-cara tradisional yang dimiliki masyarakat dengan teknologi dan metode baru yang lebih efisien. Kesetaraan dalam partisipasi juga diperhatikan dengan melibatkan semua kelompok masyarakat, termasuk wanita dan pemuda, untuk memastikan akses dan kesempatan yang sama dalam mengikuti pelatihan.

Monitoring dan evaluasi yang dilakukan setelah pelatihan menunjukkan bahwa masyarakat telah mampu menghasilkan produk teh daun jambu biji yang memenuhi standar SNI. Hal ini menunjukkan peningkatan keterampilan dan pemberdayaan ekonomi yang signifikan. Selain itu, pelatihan ini juga mendorong inovasi dan kreativitas masyarakat dalam menciptakan produk yang unik dan memiliki daya saing di pasar. Dengan demikian, program pengabdian masyarakat ini berhasil meningkatkan kesejahteraan dan kemandirian ekonomi masyarakat, serta menginspirasi mereka untuk terus berinovasi dan memanfaatkan sumber daya alam secara optimal. Pelatihan ini juga memperlihatkan adanya perubahan signifikan dalam sikap dan kesadaran masyarakat terhadap potensi ekonomi dari sumber daya alam yang ada di sekitar mereka. Masyarakat kini lebih sadar akan nilai ekonomis dari daun jambu biji yang sebelumnya dianggap tidak berguna. Selain itu, pelatihan ini juga memberikan dampak positif dalam peningkatan kesehatan masyarakat melalui konsumsi teh daun jambu biji yang kaya akan antioksidan dan senyawa bioaktif lainnya. Dengan adanya pelatihan ini, masyarakat juga diajarkan tentang pentingnya menjaga kualitas produk melalui proses pengolahan yang higienis dan sesuai standar.

Hasil penelitian juga mengindikasikan bahwa pelatihan ini membuka peluang kolaborasi dengan pihak-pihak eksternal, seperti pemerintah daerah, lembaga penelitian, dan sektor swasta, untuk mendukung pengembangan usaha teh daun jambu biji. Kolaborasi ini diharapkan dapat membantu masyarakat dalam mengakses pasar yang lebih luas dan mendapatkan dukungan teknis serta finansial untuk meningkatkan kapasitas produksi mereka. Dengan demikian, program pelatihan ini tidak hanya memberikan manfaat langsung bagi masyarakat tetapi juga berpotensi menciptakan model pemberdayaan masyarakat yang dapat diterapkan di daerah lain dengan potensi sumber daya alam serupa.

Penelitian ini memberikan bukti kuat bahwa pelatihan pengolahan daun jambu biji menjadi teh dapat memberikan dampak yang signifikan terhadap pemberdayaan masyarakat Desa. Beberapa aspek utama yang menonjol dari penelitian ini adalah partisipasi aktif masyarakat, penghargaan terhadap pengetahuan lokal, kesetaraan dan inklusivitas, serta pemberdayaan ekonomi yang tercipta dari program pelatihan ini.

Partisipasi aktif masyarakat dalam semua tahapan pelatihan, mulai dari perencanaan hingga evaluasi, memastikan bahwa mereka merasa memiliki dan bertanggung jawab terhadap program ini. Dengan melibatkan masyarakat secara langsung, pelatihan ini tidak hanya memberikan keterampilan teknis tetapi juga meningkatkan rasa percaya diri dan kemandirian mereka. Hal ini sejalan dengan teori pemberdayaan masyarakat oleh Robert Chambers yang menekankan pentingnya partisipasi aktif untuk meningkatkan keberlanjutan dan efektivitas program.

Penghargaan terhadap Pengetahuan Lokal, pelatihan ini mengintegrasikan pengetahuan lokal yang sudah dimiliki oleh masyarakat dengan teknologi dan metode baru yang lebih efisien. Pendekatan ini tidak hanya memperkaya pengetahuan masyarakat tetapi juga memastikan bahwa metode yang diajarkan relevan dan sesuai dengan kondisi lokal. Penghargaan terhadap pengetahuan lokal ini penting untuk memastikan bahwa masyarakat dapat dengan mudah mengadopsi dan memanfaatkan keterampilan baru yang mereka pelajari.

Kesetaraan dan Inklusivitas, kesetaraan dan inklusivitas menjadi prinsip utama dalam pelatihan ini. Semua kelompok masyarakat, termasuk wanita, pemuda, dan kelompok rentan lainnya, mendapatkan akses yang sama untuk mengikuti pelatihan. Dengan memastikan bahwa semua lapisan masyarakat terlibat, program ini tidak hanya meningkatkan keterampilan individu tetapi juga memperkuat kohesi sosial dan solidaritas dalam komunitas.

Pemberdayaan Ekonomi, pelatihan ini memberikan masyarakat keterampilan untuk mengolah daun jambu biji menjadi produk teh yang bernilai tambah tinggi. Produk teh ini tidak hanya menawarkan manfaat kesehatan tetapi juga memiliki potensi ekonomi yang signifikan. Monitoring dan evaluasi menunjukkan bahwa masyarakat telah mampu menghasilkan produk teh daun jambu biji yang memenuhi standar SNI, yang menunjukkan peningkatan keterampilan dan pemberdayaan ekonomi yang signifikan. Pelatihan ini juga mendorong inovasi dan kreativitas masyarakat dalam menciptakan produk yang unik dan memiliki daya saing di pasar.

Kolaborasi dan Dukungan Eksternal, hasil penelitian menunjukkan bahwa pelatihan ini membuka peluang kolaborasi dengan pihak-pihak eksternal, seperti pemerintah daerah, lembaga penelitian, dan sektor swasta. Kolaborasi ini diharapkan dapat membantu masyarakat dalam mengakses pasar yang lebih luas dan mendapatkan dukungan teknis serta finansial untuk meningkatkan kapasitas produksi mereka.

KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa pelatihan pengolahan daun jambu biji menjadi teh dapat memberdayakan masyarakat. Program ini meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam memanfaatkan daun jambu biji, yang sebelumnya hanya digunakan secara tradisional, menjadi produk teh bernilai tambah tinggi yang memenuhi standar SNI. Partisipasi aktif masyarakat dalam setiap tahap pelatihan, serta pendekatan yang menghargai pengetahuan lokal, memastikan keberhasilan dan keberlanjutan program ini.

Kesetaraan dan inklusivitas dalam pelatihan juga memperkuat kohesi sosial dalam komunitas. Selain itu, pelatihan ini membuka peluang kolaborasi dengan pihak eksternal untuk mendukung pengembangan usaha teh daun jambu biji. Keseluruhan program ini tidak hanya meningkatkan keterampilan dan kemandirian ekonomi masyarakat, tetapi juga menciptakan model pemberdayaan yang dapat diterapkan di daerah lain dengan potensi serupa.

1. Implikasi Teoritis

Penelitian ini mengukuhkan teori pemberdayaan masyarakat yang mengintegrasikan pengetahuan lokal dengan inovasi modern. Dengan pendekatan partisipatif, pelatihan ini telah berhasil menunjukkan bagaimana pemberdayaan dapat dilakukan melalui kegiatan yang memanfaatkan sumber daya lokal yang berkelanjutan.

2. Implikasi Empiris

Program pelatihan pengolahan daun jambu biji berhasil menciptakan peluang ekonomi baru dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Ini membuktikan bahwa penggunaan sumber daya alam lokal dalam produk bernilai tambah tinggi dapat menghasilkan manfaat ekonomi dan kesehatan yang signifikan bagi masyarakat.



DAFTAR PUSTAKA

- Adilla, N., & Lina, J. (2023). "Uji Efektivitas Kombinasi Ekstrak Etanol Daun Jambu Biji Merah Dan Daun Ketapang Terhadap Kadar Profil Lipid. In COMSERVA": Jurnal Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (Vol. 3, Issue 06, pp. 2161–2167). Publikasi Indonesia. <https://doi.org/10.59141/comserva.v3i06.1007>
- Anyar, L. T. di D. K. (2022). "TeknoKreatif: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat". In researchgate.net. https://www.researchgate.net/profile/Syahrizal-Nasution-2/publication/371401463_Aplikasi_Teknologi_Sanitasi_dari_Daun_Pepaya_dan_Pengemasan_Tusuk_Bakso_di_Desa_Karang_Anyar_Lampung_Timur/links/64820006b3dfd73b776db9cc/Aplika-si-Teknologi-Sanitasi-dari-Daun
- Bengkulu, P. P. (2024). Profil Provinsi Bengkulu. <https://bengkuluprov.go.id/sekilas-bengkulu/>
- Chambers, R. (1996). PRA (Participatory Rural Appraisal) Memahami Desa Secara Partisipatif. Kanisuis.
- Efrianty, N., & Citra Tri Sartika, R. (2022). "Pemberian Seduhan Daun Jambu Biji (Psidium Guajava) Untuk Mengurangi Diare. In Lentera Perawat (Vol. 4, Issue 1, pp. 41–46)". Jurnal Cendekia Medika, STIKES Al-Ma'arif. <https://doi.org/10.52235/lp.v4i1.191>
- Elyyana, N., Oktavianti, A., Alfiyah, M., Advaita, C. V., & Ryandha, M. G. (2022). "Aktivitas Farmakologi Daun Jambu Biji (Psidium guajava L) sebagai Agen Antidiare". In PharmaCine: Journal of Pharmacy, Medical and Health Science (Vol. 3, Issue 1, pp. 1–10). LPPM Universitas Singaperbangsa Karawang - Research Department in Indonesia University. <https://doi.org/10.35706/pc.v3i1.7237>
- Erlin Puspaputri, L. I. R. (2024). Panduan Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat Tahun 2024. repositori.kemdikbud.go.id. <https://repositori.kemdikbud.go.id/29169/>
- Fachriyah, E., Br Tampubolon, L. S., Ngadiwiyana, N., Ismiyanto, I., & Sarjono, P. R. (2023). "Penentuan Kandungan Total Flavonoid dan Fenolik Ekstrak Daun Jambu Biji (Psidium Guajava L.) dan Uji Aktivitas Antioksidan Menggunakan Metode DPPH. In Jurnal Penelitian Saintek (Vol. 1, Issue 1). Universitas Negeri Yogyakarta. <https://doi.org/10.21831/jps.v1i1.58488>
- Faradiah, D. (2023). Implementasi Program Pemberdayaan Masyarakat di Bidang Ekonomi. In Ajudan: Jurnal Diseminasi Kajian Ilmu Administrasi Negara (Vol. 2, Issue 1, pp. 102–109). Center for Open Science. <https://doi.org/10.30743/jdikan.v2i1.7819>
- Fitriyah, A. T., Setiawan, H. S., Halik, A., Baharuddin, B., Utami, R. R., & Afriyanto, M. M. (2022). PEMANFAATAN EKSTRAK DAUN JAMBU BIJI (Psidium guajava Linn) SEBAGAI BAHAN TAMBAHAN PADA PERMEN COKELAT TIRAMISU". In Jurnal Industri Hasil Perkebunan (Vol. 17, Issue 1, p. 1). Balai Besar Industri Hasil Perkebunan. <https://doi.org/10.33104/jihp.v17i1.7685>
- Haryanti, I., Munhar, A., & Ratu, M. (2024). "Pengabdian Kepada Masyarakat Melalui Pelatihan Pengolahan Daun Jambu Biji Dengan Ide Kreatif Dan Inovasi Baru Menjadi Teh Daun Jambu Biji". Jurnal Pengabdian, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bima, 02(01), 119–126. <https://ojs.akbpstie.ac.id/index.php/JPKBP/article/view/518>
- Hasviana, C. R., Desreza, N., & Mulfianda, R. (2022). "Efektivitas Ekstrak Daun Jambu Biji (Psidium Guajava L) Terhadap Penurunan Frekuensi Diare pada Anak Usia 6-12 Tahun di Puskesmas Aceh Besar. In Viva Medika": Jurnal Kesehatan, Kebidanan dan Keperawatan (Vol. 16, Issue 1, pp. 44–52). Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Harapan Bangsa. <https://doi.org/10.35960/vm.v16i1.852>
- Joeliaty, J., Sya'diah Arrifin, S. D., & Sarasi, V. (2023). "Pemberdayaan Masyarakat Melalui Evaluasi Pelatihan Umkm Berbasis Digital". In Jurnal Kajian Budaya dan Humaniora (Vol. 5, Issue 1, pp. 72–78). Lintas Budaya Nusantara. <https://doi.org/10.61296/jkbh.v5i1.107>
- Jubaedah, I. S., Kuswana, D., & Fitriani, P. D. (2023). "Pemberdayaan Ekonomi Melalui Program BJB Mesra dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat. In Tamkin": Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam (Vol. 7, Issue 4). Sunan Gunung Djati State Islamic University of Bandung. <https://doi.org/10.15575/tamkin.v7i4.20230>
- Komala, O., Abd.Nf, D. N., & Utami, N. F. (2022). "UJI AKTIVITAS EKSTRAK ETANOL KOMBINASI DAUN PANDAN WANGI DAN DAUN JAMBU BIJI TERHADAP Shigella dysenteriae". In Ekologia (Vol. 21, Issue 2, pp. 64–71). Universitas Pakuan. <https://doi.org/10.33751/ekologia.v21i2.3666>
- Lamadi, A., Mulis, M., & Lukum, A. M. (2022). "Pemanfaatan Daun Jambu Biji Untuk Peningkatan Produksi Telur Dan Benih Ikan Lele Dumbo". In Jurnal Vokasi Sains dan Teknologi (Vol. 1, Issue 2, pp. 54–57). Universitas Negeri Gorontalo. <https://doi.org/10.56190/jvst.v1i2.11>
- Nofita, N., Marcellia, S., & Diarto, L. (2022). "PERBANDINGAN EFEKTIFITAS ANTIBAKTERI EKSTRAK DAUN JAMBU BIJI AUSTRALIA DENGAN EKSTRAK DAUN JAMBU BIJI LOKAL TERHADAP BAKTERI Escherichia coli DAN Bacillus subtilis". In Jurnal Farmasi Malahayati (Vol. 4, Issue 2, pp. 138–149). Universitas Malahayati Bandar Lampung. <https://doi.org/10.33024/jfm.v4i2.5463>

- Nugroho, H. P., Fauziah, P. N., & Alislam, M. A. (2022). "Aktivitas Antibakteri Ekstrak Etanol Daun Jambu Biji (*Psidium guajava* L.) Pada Bakteri *Salmonella typhi* ATCC 14028". In *Anakes : Jurnal Ilmiah Analis Kesehatan* (Vol. 8, Issue 1, pp. 88–101). Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Mohammad Husni Thamrin. <https://doi.org/10.37012/anakes.v8i1.879>
- NURIYATIN, S., Sukriyah, D., & Setiawati, F. N. (2022). "Pemanfaatan Daun Muda Jambu Biji Sebagai Masker Kecantikan Alami Di Desa Kabaron Kecamatan Tulangan". In *JURNAL PADI (Pengabdian mAsyarakat Dosen Indonesia)* (Vol. 5, Issue 2, pp. 72–75). STKIP PGRI Sidoarjo. <https://doi.org/10.51836/jpadi.v5i2.478>
- Pamburdiarto, B. A. (2023). "Pemberdayaan Masyarakat Dalam Rangka Penguatan Ekonomi Desa. In *CONSCIENCE*": Jurnal Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (Vol. 1, Issue 1, p. 12). Universitas Muhammadiyah Gresik. <https://doi.org/10.30587/jc.v1i1.5277>
- Pamungkas, T. S., Wahyudi, E., Nugroho, M. A., Yuniati, S., & Susilo, D. (2024). "Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat di Kelurahan Sumbersari Kabupaten Jember". In *Inovasi Jurnal Pengabdian Masyarakat* (Vol. 2, Issue 1, pp. 87–94). CV Firmos. <https://doi.org/10.54082/ijpm.391>
- Purnawati, E. (2023). "Peran Tridharma Perguruan Tinggi dalam Pemberdayaan UMKM Masyarakat Desa. In *Jurnal Pengabdian Masyarakat-PIMAS* (Vol. 2, Issue 4, pp. 237–243)". Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Harapan Bangsa. <https://doi.org/10.35960/pimas.v2i4.1288>
- Riyanto, M., & Kovalenko, V. (2023). "Partisipasi Masyarakat Menuju Negara Kesejahteraan: Memahami Pentingnya Peran Aktif Masyarakat Dalam Mewujudkan Kesejahteraan Bersama". In *Jurnal Pembangunan Hukum Indonesia* (Vol. 5, Issue 2, pp. 374–388). Institute of Research and Community Services Diponegoro University (LPPM UNDIP). <https://doi.org/10.14710/jphi.v5i2.374-388>
- Septiandika, V., Lailatul Fitria, N. J., & Ayu Tantri, R. (2022). "Sistem Pelaporan Pajak Dengan E-filing Sebagai Inovasi Pelayanan Publik Dengan Prinsip Penerapan Technology Acceptance Model (TAM)". In *Dinamika Governance : Jurnal Ilmu Administrasi Negara* (Vol. 12, Issue 1). University of Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur. <https://doi.org/10.33005/jdg.v12i1.2554>
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif* (M. Dr. Ir. Sutopo. S,Pd (ed.)). Alfabeta